

**PENGARUH BELANJA SUBSIDI DAN BELANJA BANTUAN SOSIAL  
TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**ERNA DWI OKTAVIANI**

**01021181722015**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI**  
**PENGARUH BELANJA SUBSIDI DAN BELANJA BANTUAN SOSIAL TERHADAP**  
**JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

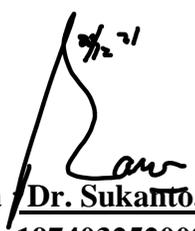
Nama : Erna Dwi Oktaviani  
NIM : 01021181722015  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif skripsi

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

20 Desember 2021

  
Ketua Dr. Sukanto, S.E., M. Si  
NIP : 197403252009121001

  
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si  
NIP : 198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH BELANJA BANTUAN SOSIAL DAN BELANJA SUBSIDI  
TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA

Disusun Oleh

Nama : Erna Dwi Oktaviani

NIM : 01021181722015

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

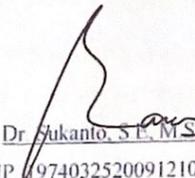
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 05 Mei 2022

Ketua

Anggota

Anggota

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 97403252009121001

  
Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122015101101

  
Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
13/07/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI 2

JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

15-7-2022

## SURAT PENYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Erna Dwi Oktaviani

NIM : 01021181722015

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

### PENGARUH BELANJA BANTUAN SOSIAL DAN BELANJA SUBSIDI TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA

Ketua : Dr. Sukanto, S.E, M.Si

Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E, M.Si

Tanggal ujian : 13 Mei 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar kemudian hari, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dengan gelar sarjana.

Palembang, 08 Juli 2022

Pembuat pernyataan



Erna Dwi Oktaviani

01021181722015

**ASLI**  
15-7-2022  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Pengaruh belanja bantuan sosial dan belanja subsidi terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Pembangunan Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Skripsi ini membahas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi belanja bantuan sosial dan belanja subsidi di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dan berbagai pihak.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa peneliti rasakan, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Wacana Film Dokumenter *Sexy Killers*.. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu peneliti tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moril maupun materil. Untuk itu, peneliti ingin mempersembahkan sekaligus mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas berkah dan rahmat dan karunia Allah SWT yang selalu menjadi tempat mengadu segala keluh, kesah, dan syukur selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Terima kasih yang paling istimewa dan tidak akan terbalaskan diberikan kepada. Keluarga Besar peneliti, kedua orang tuaku Ayahanda Ernuzdri Erriansyah, Ibunda Mardalena, dan Kakak Laki-Lakiku satu-satunya Ernaldi Gustrin Pratama yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, nasihat dan didikannya selama ini
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

6. Bapak Dr. Sukanto, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing pengerjaan proposal skripsi ini.
7. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 2 peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing penulis dan senantiasa kerap pengerjaan proposal skripsi ini.
8. Ibu Imelda, S.E., M.SE selaku Dosen Penguji atas saran, masukan, dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan membagikan ilmunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi Strata Satu Prodi Ilmu Komunikasi.
10. Mbak Iin selaku admin Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Indralaya yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengurus semua keperluan administrasi penulis.
11. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2017 terkhusus Konsentrasi Keuangan Daerah yang telah berbagi suka duka dan kerja sama selama perkuliahan tatap muka berlangsung.
12. Sahabat yang dimulai sedari SMA, Dina Juliani, Frida Septiana, Nenden Ajeng fadillah, Harris Rahma Nabila.
13. Teman terbaik Della Ramadini yang telah banyak membantu penulis dari awal

sampai akhir penulisan skripsi ini.

14. Teman di kampus selama kuliah Kak Jilan, Maryam.

15. Dian Lestari, S.Pd.I dan R.A Siska Sartika Sari, M.Pd sebagai guru yang terbaik dalam membantu skripsi saya.

## ABSTRAK

### PENGARUH BELANJA BANTUAN SOSIAL DAN BELANJA SUBSIDI TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA

Oleh:

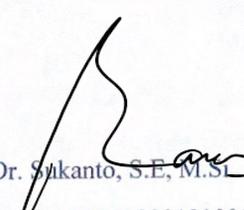
Erna Dwi Oktaviani; Sukanto; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja bantuan sosial dan belanja subsidi terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia Periode 2005-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan belanja bantuan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia. Sedangkan belanja subsidi tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia.

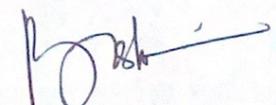
***Kata kunci: Belanja Bantuan Sosial, Belanja Subsidi, Jumlah Penduduk Miskin***

Ketua

Anggota

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si

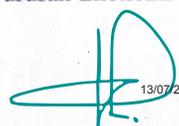
NIP. 97403252009121001

  
Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122015101101

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
13/07/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF SOCIAL ASSISTANCE EXPENDITURE AND SUBSIDY EXPENDITURE ON THE NUMBER OF POOR POPULATION IN INDONESIA

By:

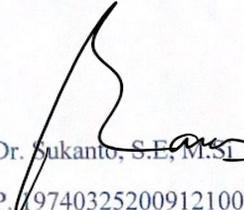
Erna Dwi Oktaviani; Sukanto; Abdul Bashir

This study aims to analyze the effect of social assistance spending and subsidy spending on the number of poor people in Indonesia. The data used in this study is secondary data sourced from the Indonesian Central Statistics Agency for the 2005-2020 period. The analysis technique used is multiple linear regression method with classical assumption test. The results show that social assistance spending has no effect on the number of poor people in Indonesia. Meanwhile, subsidy spending has no effect on the number of poor people in Indonesia.

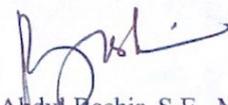
*Kata kunci: Belanja Bantuan Sosial, Belanja Subsidi, Jumlah Penduduk Miskin*

Ketua

Anggota

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si

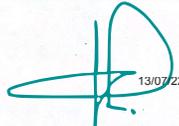
NIP. 197403252009121001

  
Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122015101101

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
13/07/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Erna Dwi Oktaviani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 oktober 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Persatuan No. 539 Sako, Palembang

Alamat Email : ernadwi575@gmail.com

No. Hp : 087736632280

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD YSP PUSRI Palembang

SLTP : SMP YSP PUSRI Palembang

SLTA : SMA Negeri 5 Palembang

Pengalaman Organisasi : - Staff Humas IMEPA FE UNSRI 2019-2020  
- Sekretaris Divisi DANUS IMEPA FE UNSRI 2020-2021

Pendidikan Non-Formal

Kursus Suliet Unsri 2021

Kursus Brevet IAI 2022



## DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR .....	3
DAFTAR TABEL .....	4
BAB I .....	5
PENDAHULUAN .....	5
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
BAB II .....	12
STUDI KEPUSTAKAAN .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.2 Telaah Konseptual .....	26
2.3 Penelitian Terdahulu .....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	37
2.5 Hipotesis .....	38
BAB III .....	39
METODOLOGI PENELITIAN .....	39
3.1 Ruang Lingkup .....	39
3.2 Jenis Penelitian .....	39
3.3 Data dan Sumber Data .....	39
3.4 Teknik Analisis .....	39
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	42
BAB IV .....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.2 Hasil Pembahasan .....	54
KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin.....	8
Gambar 1. 2 Belanja Bantuan Sosial dan Belanja Subsidi periode 2015 - 2020....	9
Gambar 2. 1 Kurva Teori Wagner .....	13
Gambar 2. 2 Kerangka Pikiran .....	37
Gambar 4. 1 Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia .....	45
Gambar 4. 2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	47
Gambar 4. 3 Jumlah Penduduk Miskin Indonesia .....	47
Gambar 4. 4 Perkembangan Belanja Sosial dan Belanja Bantuan Sosial .....	48
Gambar 4. 5 Uji Normalitas .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4. 4 Uji Regresi Berganda .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat tinggi dan padat, di Indonesia masih terjadi masalah kemiskinan yang cukup tinggi dengan kondisi yang menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia sehingga produktivitas dan pendapatan yang diperolehnya rendah. Di kalangan masyarakat yang berada dalam kondisi miskin seperti itu, bagi kehidupan mereka diyakini kebenaran yang dilandasi oleh kemiskinan yang mereka derita bersama. Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang cukup serius dan menjadi masalah setiap tahunnya, dari tahun sebelumnya berbagai hal mengenai pemenuhan kebutuhan hidup di masyarakat terus meningkat Bappenas (2004).

Menurut Badan Pusat Statistik kemiskinan merupakan permasalahan sepanjang sejarah Indonesia, sebab sampai saat ini pemerintah belum mempunyai strategi serta kebijakan pengentasan kemiskinan yang pas ialah program pemberdayaan warga miskin yang betul- betul berpihak kepada susunan yang sangat miskin. Kemiskinan yang terjalin pada suatu negeri dilihat jadi kasus yang sungguh- sungguh, sebab pada masa saat ini kemiskinan membuat warga Indonesia tidak memadai kehidupannya.

Yacoub (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemiskinan berkaitan dengan pemenuhan yang paling mendasar dalam hidup, karena kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi hampir seluruh negara. Kemiskinan

berlangsung sebab tidak adanya pemasukan untuk mencukupi kebutuhan primer. Faktor yang memastikan kemakmuran warga merupakan pendapatan. Apabila keadaan tingkatan tenaga kerja bisa terwujud hendak mencapai maksimum pemasukan warga (Sukirno, 2012).

Basin (2006) menyatakan bahwa penurunan tingkat kemiskinan merupakan tujuan terutama buat pembangunan negeri. Akibat dari penyusutan tersebut yakni, perkembangan ekonomi tidak tumbuh sebab tingkatan pemasukan per kapita yang besar, terdistribusinya pemasukan lebih menyeluruh tiap wilayah. Secara universal, terdapat 3 jenis kemiskinan adalah sesuatu penduduk mempunyai pemasukan di bawah garis kemiskinan yang berlaku serta dampaknya tidak dapat memenuhi bermacam kebutuhan dasar hidupnya diucap kemiskinan mutlak. Kemiskinan yang lain ialah apabila warga yang terletak diatas garis kemiskinan, tetapi bersumber pada pada sesuatu jarak hingga ialah kemiskinan relatif. Keadaan berikutnya terjalin diakibatkan sebab suatu individu atau kelompok dalam warga, keadaan ini tercantum kemiskinan struktural.

Mariyanti (2013) melaporkan kalau kondisi krisis ekonomi yang sempat dirasakan Indonesia pada tahun 1997 – 1998 dan diiringi krisis kepemimpinan, sebab sudah berapa kali pemerintahan hadapi rotasi terbentuknya pergantian presiden. Hal tersebut berakibat sesuatu kebijakan yang dianggarkan serta dijalankan oleh pemerintah dalam rangka buat mengatasi permasalahan kemiskinan serta yang terutama buat membetulkan perekonomian di Indonesia. Salah satu kebijakan yang

diberlakukan pemerintah dalam menolong tingkatan kesejahteraan warga ialah memberikan subsidi. Subsidi ini, diharapkan supaya menolong warga miskin paling utama menolong buat penuhi kebutuhan pokok serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

Di Indonesia, subsidi membagi dua bagian, yaitu subsidi energi yang berbentuk subsidi bahan bakar minyak dan subsidi listrik, sedangkan subsidi non energi berbentuk subsidi pangan, yang dialokasikan berbentuk beras yang biasanya disebut beras miskin, subsidi pupuk, subsidi pajak Khairi dan Aidar (2018). Jadi, subsidi sangat berpengaruh bagi masyarakat secara umum dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat diantaranya ialah subsidi listrik dan subsidi bahan bakar minyak.

Putra (2018) menyatakan bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk melanjutkan hidupnya, khususnya masyarakat tersebut yang kurang mampu yang diperoleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam keseimbangan bagi masyarakat. Pemerintah pusat telah merumuskan kebijakan yang secara khusus menangani kebutuhan pangan seperti beras dan kebutuhan pokok seperti listrik dan bahan bakar minyak, pengaturan persediaan bahan bakar minyak serta penyaluran beras bersubsidi kepada masyarakat miskin.

Trianoso (2003) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan pengurangan subsidi terkhusus bahan bakar minyak yang dilakukan secara bertahap pengurangan subsidi tersebut harus memperhatikan dampak dan kenaikan harga yang ada, hal ini agar tidak memberatkan perekonomian masyarakat.



*Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)*

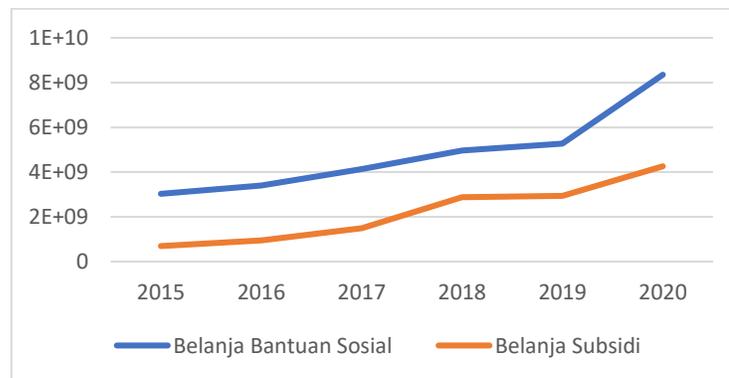
### **Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin**

Pada Gambar 1.1 bisa dilihat bahwa jumlah penduduk miskin tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan yang signifikan, yakni jumlah penduduk miskin tahun 2017 menjadi 27 juta orang, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 26 juta orang. keseluruhan dari tahun 2015 – 2020 jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena inflasi umum yang relatif rendah dan turunnya tingkat pengangguran (BPS, 2020).

Berdasarkan Gambar 1.1 Jumlah penduduk miskin turun secara signifikan dari tahun ke tahun, hal tersebut tidak lepas dari campur tangan pemerintah dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan sosial dan lainnya. Belanja bantuan sosial merupakan salah satu kebijakan untuk mengurangi kemiskinan masyarakat dari kemungkinan risiko sosial. Belanja bantuan sosial

meliputi belanja bantuan sosial konsumen, belanja bantuan sosial produktif, dan belanja bantuan sosial melalui lembaga pendidikan. Pengeluaran sosial konsumen telah terbukti memenuhi kebutuhan hidup minimum masyarakat dan berfungsi sebagai jaring pengaman sosial. Selain itu, fakta membuktikan belanja yang produktif untuk bansos turut melemahkan permodalan masyarakat. Pengeluaran sosial adalah kebijakan, rencana dan kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak memenuhi kebutuhan dasarnya Rivani (2014).

Purbayu (2005) menyampaikan bahwa fungsi belanja subsidi adalah untuk memenuhi hajat hidup orang banyak mengimpor barang dan jasa yang begitu rupa bahwa harga jualnya dapat dilihat masyarakat. Jenis belanja subsidi dibagi menjadi 2 bagian yaitu, subsidi Energi dan subsidi Non-Energi. Subsidi Energi meliputi, subsidi BBM, LPG serta Subsidi listrik. Subsidi Non-Energi meliputi sebagai berikut subsidi pangan, pupuk, bunga kredit, subsidi pajak, *Public Services Obligation* (PSO).



Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

### **Gambar 1.2 Belanja Bantuan Sosial dan Belanja Subsidi periode 2015 - 2020**

Dapat dilihat dari Gambar 1.2 realisasi untuk belanja bantuan sosial dari periode 2015 yaitu 3.029.787.495 Triliun hingga periode 2019 yaitu 5.272.782.583 Triliun telah mengalami peningkatan. Realisasi belanja subsidi pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan mencapai 19,6 Triliun disebabkan karena masyarakat miskin yang dapat menikmati subsidi energi listrik, sedangkan dari tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 7,4 Triliun karena berbagai pengentasan ekonomi bahkan pemutusan hubungan kerja, bantuan sosial telah diberikan kepada masyarakat. sehingga, perlambatan belanja subsidi disebabkan oleh pengurangan subsidi energi yang turun 98,5 triliun dolar AS.

Secara teoritis, pengeluaran sosial seharusnya mengurangi kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan menyarankan bahwa pemerintah harus menjalankan berbagai fungsi sosial melalui belanja kesejahteraan untuk menyediakan standar hidup minimum bagi warganya, memanfaatkan instrumen perpajakan, dan membuat pengaturan hukum bagi mekanisme pasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lalu menemukan dalam pekerjaan empirisnya bahwa ada kausalitas searah dari distribusi pendapatan hingga belanja publik dan dari belanja jaminan sosial hingga belanja publik. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan belanja jaminan sosial mengurangi ketimpangan pendapatan.

Sendow (2019) mengatakan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Kemiskinan menarik untuk penelitian tersebut karena ini adalah masalah yang serius melibatkan dimensi manusia. Tidak

hanya itu, kemiskinan sudah menjadi fenomena umum. Kemiskinan ini masih menjadi masalah yang mudah diatasi karena sudah sejak lama dan merupakan realitas yang kekal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, bagaimana Pengaruh Belanja Subsidi dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis Belanja subsidi dan belanja bantuan sosial berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ekonomi dalam hal pendapat seseorang dan berguna menjadi referensi penelitian lanjutan khususnya di bidang keuangan daerah yang berkaitan dengan belanja sosial dan bantuan sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa tentang pengaruh belanja subsidi dan bantuan sosial yang dapat dilihat nantinya dan menjadi penilaian tersendiri bagi mahasiswa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Widodo, W., & Sugiyanto, F. (2016). Infrastruktur terhadap Perekonomian Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4), 426–443.
- Afonso, A., & Schuknecht, L. (2008). Income Distribution Determinants and Public Spending Efficiency. *European Central Bank*, 861, 1–55.
- Alamanda. (2020). The Effect of Government Expenditure. *Info Artha*, 4(01), 1–11.
- Amalia R, Rahman Razak A, Kunci K, Pemerintah P. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan di provinsi sulawesi barat the effects of the government spending on the poverty in west sulawesi province. *J Anal*. 2015;4(2):183-189.
- Ayu, D. P., & Prabowo, P. S. (2021). Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial, Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018. *Independent : Journal of Economics*, 1(1), 170185.
- Bappenas. (2004). Kemiskinan di Indonesia dan Penanggulangannya. 1–18.
- Basin, P.-. (2006). Poverty Centre Working Paper. *World*, 45, 20–21.
- Choiriyah, C. (2018). Implementasi Kebijakan Publik dalam Penanganan Kemiskinan; Studi Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 3(2), 17–30. <https://doi.org/10.36908/isbank.v3i2.42>
- Fauzia, M. (2020, June 26). Kemenkeu: Subsidi Tak Tepat Sasaran, Dinikmati 40% Warga Terkaya. [www.kompas.com](http://www.kompas.com).
- Firmansyah, A. D., Agency, F. P., & Solikin, A. (2019). Jurnal Bppk Impact of Social Assistances on Poverty and Inequality : RASTRA, PIP, AND PKH PROGRAMS IN INDONESIA. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 12(1), 53–70. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/jurnalbppk/article/view/372>
- Fitriana, E. I., Handayani, S., & ... (2020). Analisis Pemberian Public Service Obligation (Pso) Pada Pt Transportasi Jakarta Periode 2015-2017. *Accounting* 1(1), 108–143. <http://journal.podomorouniversity.ac.id/index.php/ACJ/article/view/48>
- García Reyes, L. E. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hadiati, N. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat. Universitas

Widyatama.

- Handoko, R., & Patriadi, P. (2005). Evaluasi Kebijakan Subsidi Non-BBM. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 9, 42–64.
- Hernandez, D. (2018). Public Transport, Well-Being And Inequality: Coverage And Affordability In The City Of Montevideo. *CEPAL Review*, 2017(122), 151–169. <https://doi.org/10.18356/E5039949-En>
- Jim J. Puja Delvia 1 , Aliasuddin 2\* Penurunan Subsidi Energi Dan Kemiskinan Di Indonesia “ 1). *5(3):136-145*.
- Juwita, D. R. (2013). Konsep Kemiskinan Dan Parameternya Di Indonesia; Studi Analisis Perspektif Fiqh. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 1(1), 139–159. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/washatiya/article/view/2767>
- Kementrian ESDM. (2017). Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran Rumah Tangga Daya 900 Va. Januari, 13.
- Khairi, M. W., & Aidar, N. (2018). Pengaruh Subsidi Energi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Muhammad Wahyu Khairi 1\* , Nur Aidar 2 1). *3(3)*.
- Makro, K. E. (n.d.). NK dan APBN 2014 full\_0.
- Makdori, Y. (2021, September 11). Dapat Laporan Penerima Bansos Tak Tepat Sasaran, Risma Minta Pemda Memutakhirkan Data. [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com).
- Mahendra, P. G., & Agung, P. G. K. (2015). Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Untuk Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 863–877.
- Miar, & Yunani, A. (2020). *JEP Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 18(01), 39–50.
- Misdawita, & Sari, A. A. P. S. (2013). Analisis Dampak Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengeluaran Subsidi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4, 147–161.
- Muhammad, S., Zulham, T., Sapha, D., Fitriyani, & Saputra, J. (2019). Investigating the public spending and economical growth on the poverty reduction in Indonesia. *Industrial Engineering and Management Systems*, 18(3), 495–500. <https://doi.org/10.7232/iems.2019.18.3.495>
- Munawar, D. (2013). Memahami Pengertian dan Kebijakan Subsidi dalam APBN. *Memahami Pengertian Dan Kebijakan Subsidi Dalam APBN*, 1–22.
- Nikensari, S. I., & Trianoso, B. (2003). Dampak Penurunan Subsidi BBM terhadap Perekonomian Indonesia: Model Analisa Komputasi Keseimbangan Umum. In *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* (Vol. 4, Issue 1, pp. 1–16). <https://doi.org/10.21002/jepi.v4i1.130>
- Oktavia, N. E. M., & Soelistyo, A. (2018). *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 4(1), 224– 234.

- Olivier, Anne & Laderchi, Caterina Luggeri. HOUSEHOLDS GOOD PRACTICE NOTE 3 Price Subsidies And The Impact Of Reform On Households — Quantitative Analysis.
- Pratama, Y. C. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia. *Esensi*, 4(2), 210–223. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1966>
- Peraturan menteri keuangan Republik Ind No 81 Tahun 2012. Tentang Belanja Bantuan Pada Kementerian Negara /Lembaga. Meneteri Kehutan Republik Indones. 2012;563(563).
- Prawoto, N. (2008). Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan.*, 9(1), 56–68. <https://doi.org/10.18196/jesp.9.1.1530>
- Puspita sari, A. M. (2000). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2012. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Putra (2018). Pengaruh Bantuan Raskin Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Kurang Mampu. 1–120.
- Ramadhan, H., & Mariyanti, T. (2013). Pengaruh Pajak, Subsidi Dan Zis Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 22(2), 123. <https://doi.org/10.25105/me.v22i2.3170>
- Rapiuddin, R., & Rusydi, B. U. (2017). Efisiensi Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan. *Ecces (Economics, Social, and Development Studies)*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.24252/ecc.v4i1.3344>
- Rivani, E. (2014). Kebijakan subsidi bbm dan efisiensi perekonomian. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(09), 13–16.
- Santosa Budi Purbayu, R. P. R. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Faktor-Faktor. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 2(1), 9–18.
- Sendouw, A., Rumat, V. A., & Rotinsulu, D. C. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Belanja Sosial, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(2), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jpekd.15780.19.2.2017>
- Sitaniapessy, H. A. P. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pdrb Dan Pad. *Jurnal Economia (Yogyakarta)*, 9(1), 38–51. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1375>
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumiyarti. Pengaruh Belanja Modal dan Belanj Bantuan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *Srikandi J Islam Econ Bank*. 2022;1(1):28-43.

<https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/srikandi/article/view/1547>

Supriyanto, R. W., Ramdhani, E. R., & Rahmadan, E. (2014). Social protection in Indonesia: Challenges and Future. In Bappenas.

Rarun, C. C. E., Kawung, G. M. V, Niode, A. O., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Rarun, C. C. E. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial Dan Investasi Swasta Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 91–102.

Yacoub, Y. (2012). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. 8, 176–185.